

A close-up photograph of a wooden pencil with a sharpened lead tip, resting diagonally on a document. The document features a line graph with a grid. The y-axis has numerical labels '100' and '50'. The graph shows a line that trends upwards and then downwards. The background is slightly blurred, focusing attention on the pencil and the graph.

MANAJEMEN RISIKO

Overview

An Overview

- ✓ Setiap aktivitas bisnis yang dilakukan selalu akan bertemu dengan ketidakpastian.
- ✓ Ketidakpastian dalam bisnis akan menimbulkan risiko dalam bisnis.
- ✓ Risiko akan memberikan ancaman (biaya, kerugian, dll) bagi perusahaan
- ✓ Setiap risiko yang terjadi di dalam aktivitas bisnis harus senantiasa diminimalisasi
- ✓ Risiko adalah peluang terjadinya hasil yang tidak diinginkan.
- ✓ Risiko adalah ketidakpastian atas terjadinya suatu peristiwa.
- ✓ Risiko adalah penyimpangan hasil aktual dari hasil yang diharapkan.
- ✓ Risiko adalah probabilitas sesuatu hasil yang berbeda

Risiko dan Kondisi Ketidakpastian

- ✓ Risiko muncul sebagai akibat adanya ketidakpastian
- ✓ Semakin rendah tingkat ketidakpastian akan semakin rendah pula risikonya
- ✓ Semakin tinggi tingkat ketidakpastian akan semakin tinggi pula risikonya

Tipe-tipe Risiko

1. Risiko Murni (*pure risks*)

Risiko dimana kemungkinan kerugian ada tetapi kemungkinan keuntungan tidak ada

Mis. Kecelakaan, kebakaran, dsb.

2. Risiko Spekulatif

Risiko dimana bisa diharapkan terjadinya kerugian maupun keuntungan

Mis. Usaha bisnis

Manajemen Risiko

Bertujuan untuk mengelola risiko sehingga organisasi bisa bertahan dengan mengoptimalkan risiko

- a. Risiko Pasar
- b. Risiko Kredit
- c. Risiko Likuiditas
- d. Risiko Operasional

Proses Manajemen Risiko

1. Identifikasi Risiko

Dilakukan untuk mengidentifikasi risiko-risiko yang mungkin dihadapi oleh organisasi

2. Evaluasi dan Pengukuran Risiko

Tujuan evaluasi risiko adalah untuk memahami karakteristik risiko dengan lebih baik

Pengukuran dilakukan untuk menghitung kemungkinan terjadinya suatu risiko

3. Pengelolaan Risiko

Pengelolaan dilakukan untuk bisa meminimalkan dampak risiko yang merugikan bagi organisasi

- a. Penghindaran
- b. Ditahan (*retention*)
- c. Diversifikasi
- d. Transfer Risiko
- e. Pengendalian Risiko
- f. Pendanaan Risiko